

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL TERHADAP INSTITUSI POLRI  
(KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA) DALAM PENAMPILAN *STAND-UP*  
*COMEDY* EGI HAW  
(Analisis Wacana Kritis dalam Penampilan *Stand-Up Comedy* Egi Haw di HUT  
Bhayangkara ke-77)**



**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Oleh:**

**CORNELIUS KRISNA BUDI ADITYA**

**190907075**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL TERHADAP INSTITUSI POLRI  
(KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA) DALAM PENAMPILAN *STAND-UP***

***COMEDY* EGI HAW**

**(Analisis Wacana Kritis dalam Penampilan *Stand-Up Comedy* Egi Haw di HUT**

**Bhayangkara ke-77)**

**SKRIPSI**

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir sebagai Syarat Memperoleh Gelar**

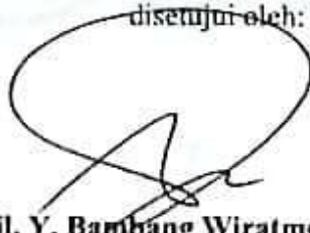
**Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**disusun oleh:**

**CORNELIUS KRISNA BUDI ADITYA**

**NPM: 190907075**

**disetujui oleh:**



**Dr. Phil. Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A.**

**Dosen Pembimbing**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : REPRESENTASI KRITIK SOSIAL TERHADAP  
INSTITUSI POLRI (KEPOLISIAN REPUBLIK  
INDONESIA) DALAM STAND-UP COMEDY EGI HAW  
(Analisis Wacana Kritis dalam Penampilan *Stand-Up  
Comedy* Egi Haw di HUT Bhayangkara ke-77)

Penyusun : Cornelius Krisna Budi Aditya  
NPM : 190907075

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024  
Pukul : 12.30  
Tempat : Ruang 2, Kampus 4, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### TIM PENGUJI

**Lukas Deni Setiawan, SIP., M.A.**  
Penguji Utama

**Dr. Phil. Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., M.A.**  
Penguji I

**Adrianus Yoga Pranata, S.S., M.Fil.**  
Penguji II



**Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.**  
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cornelius Krisna Budi Aditya

NPM : 190907075

Program : Ilmu Komunikasi  
studi

Judul Skripsi : REPRESENTASI KRITIK SOSIAL TERHADAP  
INSTITUSI POLRI (KEPOLISIAN REPUBLIK  
INDONESIA) DALAM STAND-UP COMEDY EGI HAW  
(Analisis Wacana Kritis dalam Penampilan *Stand-Up  
Comedy* Egi Haw di HUT Bhayangkara ke-77)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, .....

Saya yang menyatakan,

Cornelius Krisna Budi Aditya

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam setiap proses penulisan yang dilalui, penulis melalui berbagai rintangan, hambatan, dan tantangan yang tidak mudah. Meskipun begitu, tidak sedikit tangan yang terulur dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan pertolongan saat penulis mengalami hambatan dan sempat kehilangan motivasi ketika menyelesaikan skripsi.
2. Orang tua penulis; bapak dan ibu yang senantiasa memberikan dukungan, terutama finansial dan motivasi selama penulis menyelesaikan perkuliahan. Selain itu juga tekanan yang selalu diberikan ketika proses pengerjaan skripsi selama ini.
3. Bapak Bambang, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan terus mendorong penulis untuk berpikir lebih kritis tentang topik skripsi yang ditulis. Terima kasih dan sehat selalu Pak Bambang.
4. Egi Haw, selaku narasumber utama yang membantu penulis dalam melengkapi data penelitian ini. Semoga karirnya di dunia Stand-Up Comedy semakin berkembang dan mendapat apa yang diimpikan selama ini.
5. Theresia Putri Ginting, selaku sahabat penulis dalam memberikan motivasi utama ketika penulis sudah tertinggal dan merasa tidak punya semangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Selain itu, motivasi dari dirinya yang sudah memiliki karir yang bagus saat ini.
6. Sahabat-sahabat penulis di kontrakan; Divo, Tedjo, Angger, Gerald, Dion, dan Alvin yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

7. Pasangan penulis yang juga memberikan motivasi dan bantuan moral bagi penulis untuk tetap semangat dan berjuang menyelesaikan skripsi. Selain itu motivasi didapat dari pencapaiannya yang sebentar lagi akan melanjutkan studi S2 di Belanda dan juga hobi belajar yang dipunya.
8. Channel Youtube, Arsal Bachtiar, sebagai motivasi penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi dan melakukan perjalanan mengelilingi Indonesia yang memiliki alam yang indah.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya yang tidak terputus, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan baik. Dengan rasa syukur dan bahagia, penulis mempersembahkan skripsi dengan judul **“Representasi Kritik Sosial terhadap Institusi POLRI (Kepolisian Republik Indonesia) dalam Penampilan *Stand-Up Comedy* Egi Haw (Analisis Wacana Kritis dalam Penampilan *Stand-Up Comedy* Egi Haw di HUT Bhayangkara ke-77)”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dan disusun penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak rintangan, hambatan, tantangan, serta pembelajaran yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan sangat terbuka terhadap kritik yang mengarah pada setiap aspek pada penelitian ini. Dengan demikian, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca serta semua pihak yang berkaitan.

Yogyakarta, .....

Cornelius Krisna Budi Aditya

CORNELIUS KRISNA BUDI ADITYA

No. Mhs: 190907075/ KOM

**Representasi Kritik Sosial terhadap Institusi POLRI (Kepolisian Republik Indonesia) dalam Penampilan *Stand-Up Comedy* Egi Haw (Analisis Wacana Kritis dalam Penampilan *Stand-Up Comedy* Egi Haw di HUT Bhayangkara ke-77**

**ABSTRAK**

*Stand-Up Comedy* hadir di Indonesia sebagai salah satu kesenian yang menampilkan kritik sosial, berbalut humor. Kesenian yang menampilkan kritik sosial dalam sebuah pertunjukannya sudah banyak hadir di Indonesia sejak zaman Orde Baru, mulai dari Warkop DKI sampai Ketoprak Balekambang. Salah satu penampil *Stand-Up Comedy* yang mempunyai kemampuan kritik sosial mendalam adalah Egi Haw. Egi Haw menghadirkan kritik sindiran atau satire dalam penampilannya di acara HUT Bhayangkara ke-77. Egi Haw melakukan kritik sosial terhadap Institusi POLRI yang melakukan penyimpangan selama ini ketika berhadapan dengan masyarakat, berupa penyimpangan dibahas oleh Egi Haw, seperti *Abuse of Power*, keterlibatan dalam dunia narkoba, kejujuran, dan tindakan arogan polisi ketika mengayomi masyarakat.

Penelitian ini melihat konstruksi wacana yang dibangun Egi Haw melalui *Stand-Up Comedy* terhadap Institusi POLRI yang melakukan tindakan sewenang-wenang dalam mengayomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan metode *critical discourse analysis* atau analisis wacana kritis milik Teun A. van Dijk yang di dalamnya berisi tiga dimensi untuk diteliti, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Metode ini didukung oleh teori representasi dan teori kritik sosial yang dapat melihat bagaimana sesuatu dilihat atau bertindak atas suatu kelompok dan dapat mengungkap suatu tujuan yang ada di dalamnya. Penggunaan bahasa yang ada dalam penampilan Egi Haw menjadi data utama bagi penelitian ini mengenai penentangan sebuah struktur kekuasaan, yang di satu sisi juga dapat sebagai reproduksi kekuasaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kritik sosial yang terdapat dalam wacana yang dibangun oleh Egi Haw, tidak hanya menggambarkan perlawanan dari masyarakat dalam orientasi penegakan hukum ketika berhadapan dengan masyarakat, tetapi juga dari aspek kekuasaan. Aspek kekuasaan disini bisa dilihat bahwa masih ada gap antara POLRI dan masyarakat ketika keduanya berhadapan dengan masalah, mereka dapat memperlihatkan *power*-nya sebagai penegak hukum atau relasi dari penegak hukum.

**Kata kunci:** Institusi POLRI, Critical Discourse Analysis, *Stand-Up Comedy*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Akademis .....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Kerangka Teori.....	12
1. <i>Critical Discourse Analysis (CDA)</i> .....	12
2. Representasi dan Identitas Budaya.....	14
3. Kritik Sosial dan Penyalahgunaan Kuasa ( <i>Abuse of Power</i> ) Institusi POLRI .....	16
4. Stand Up Comedy .....	20
F. Kerangka Konsep .....	22
G. Metodologi Penelitian .....	25
1. Paradigma Penelitian .....	25
2. Jenis Penelitian .....	27
3. Metode Penelitian.....	28
4. Teknik Pengumpulan Data .....	34
5. Sumber Data .....	36
6. Uji Keabsahan Data.....	36

7. Teknik Analisis Data .....	37
<b>Bab II Deskripsi Objek dan Wilayah Penelitian.....</b>	<b>61</b>
A. Stand Up Comedy dan Kritik Sosial .....	61
B. Intimidasi dan Tindakan Penyalahgunaan Wewenang Anggota Institusi POLRI Menyebabkan Masyarakat Resah.....	63
C. Stand Up Comedy sebagai Bentuk Kritik Sosial dari Intimidasi dan Tindakan Penyalahgunaan Wewenang Anggota Institusi POLRI.....	65
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Dimensi Teks .....	72
1. Struktur Makro .....	72
2. Analisis Superstruktur .....	75
3. Analisis Struktur Mikro.....	78
B. Kognisi Sosial .....	105
1. Latar Belakang di Balik Penampilan Stand-Up Comedy dalam HUT Bhayangkara ke-77.....	106
2. <i>Feedback Audience</i> dan Representasi Kritik Sosial dalam Materi <i>Stand-Up Comedy</i> Egi Haw di HUT Bhayangkara ke-77 .....	108
3. Ketegasan Kritik Sosial Egi Haw dalam Narasi di Acara HUT Bhayangkara ke-77.....	112
4. Sinematografi .....	114
C. Konteks Sosial.....	116
1. Temuan KontraS dan Media Berdasarkan Keresahan Egi Haw.....	116
2. Kritik Sosial melalui Pertunjukan Kesenian.....	119
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	127
1. Akademis.....	127
2. Praktis.....	128
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>136</b>
A. INTERVIEW GUIDE .....	136
B. Transkrip Audio: Channel Youtube Egi Haw .....	140
C. Transkrip Audio: Wawancara Egi Haw .....	147

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Analisis van Dijk .....	31
Gambar 1.2. Teknik Analisis Isi .....	37
Gambar 1.3 Penampilan Egi Haw Mem[erlihatkan Sedang berada di Kompetisi Stand Up Comedy Indonesia Season IX.....	41
Gambar 1.4 Gestur dan Mimik Egi Haw saat Melakukan Sarkas terhadap Pedagang Bakso yang Pesugihan.....	42
Gambar 1.5 Gestur dan Mimik Keheranan Egi Haw Mengapa Harus Melakukan Pesugihan.....	42
Gambar 1.6 Mimik Egi Haw yang Kesal karena Fitnah Antara Tukang Bakso dan Tukang Sandal.....	43
Gambar 1.7 Mimik dan Gestur Egi Haw yang Kesal karena Fitnah Antara Tukang Bakso dan Tukang Sandal .....	43
Gambar 1.8 Gestur dan Mimik Egi Haw yang Mempraktikan Orang Lapar .....	44
Gambar 1.9 Gestur dan Mimik Egi Haw Ketika Mempraktikan Memasukkan Celana Dalam ke Dalam Panci Bakso.....	44
Gambar 1.10. Gestur Egi Haw saat Mengganti Sandal Gunung dengan Bakso .....	45
Gambar 1.11 Gestur Egi Haw Ketika Menunjuk Nex Carlos .....	45
Gambar 1.12 Gestur dan Mimik Egi Haw saat Memeragakan Pak RT Menggunakan Peci .....	46
Gambar 1.13. Gestur dan Mimik Egi Haw Ketika Memeragakan Jalur Bisnis yang Berbeda .....	46
Gambar 1.14. Gestur dan Mimik Egi Haw ketika Mencontohkan Nex Carlos Review Makanan .....	46
Gambar 1.15. Mimik Egi Haw ketika Menjadi Nex Carlos Merasakan Makanan yang Tidak Enak.....	47
Gambar 1.16. Mimik Egi Haw Ketika Mentertawakan <i>Jokenya</i> Sendiri.....	47
Gambar 1.17. Gestur dan Mimik Sedih Egi Haw Ketika Menunjukkan Keadaan Gerobak Mie Ayam di tengah-tengah Tumpukan Sampah Bantar Gebang .....	48
Gambar 1.18. Gambar Keadaan Penjual Mie Ayam di Bantar Gebang.....	49
Gambar 1.19. Ekspresi Egi Haw.....	50
Gambar 1.20. Gambar Kondisi Penjual Mie Ayam di Bantar Gebang.....	59

<b>Gambar 2.1. Aparat Menembakkan Gas Air Mata ke Arah Tribun Penonton ....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 2.2. Suporter Berhamburan Akibat Gas Air Mata yang Ditembakkan .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 3.1. Model Analisis van Dijk .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 3.2. Egi Haw dengan Gestur Ledekan .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 3.3. Egi Haw Memperlihatkan Kertas .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 3.4. Egi Haw Memperagakan Gerakan Polisi Memukul .....</b>	<b>89</b>
<b>Gambar 3.5. Egi Haw Menambahkan Gerakan Teriak.....</b>	<b>90</b>
<b>Gambar 3.6. Egi Haw Menambahkan Gerakan Tangan ke Penonton untuk Menggambarkan Kekecewaannya. ....</b>	<b>91</b>
<b>Gambar 3.7. Egi Haw Memberikan Rasa Hormat terhadap Profesi Kepolisian .....</b>	<b>92</b>
<b>Gambar 3.8. Egi Haw Memperagakan Pose Polisi di Instagram .....</b>	<b>93</b>
<b>Gambar 3.9. Egi Haw Menggambarkan Percakapan Ketika Tunjuk Menunjuk dengan Temannya .....</b>	<b>94</b>
<b>Gambar 3.10. Egi Haw Memeragakan Jauhnya Derajat Antara Polisi dan Satpam BCA .....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 3.11. Egi Haw Melakukan Gestur Menembak.....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 3.12. Egi Haw Menunjukkan Kertas “Minta Maaf dan Jujur” .....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 3.13. Egi Haw Melakukan Gestur Meledak Anggota POLRI yang Hadir .....</b>	<b>98</b>
<b>Gambar 3.14. Egi Haw Memberikan Gerakan Minta Maaf kepada Polisi... 99</b>	<b>99</b>
<b>Gambar 3.15. Egi Haw Memeragakan Ketika Dirinya Heran tentang “Edit Foto Mario Dandy.” .....</b>	<b>100</b>
<b>Gambar 3.16. Egi Haw Melakukan Gestur Sedikit Ketakutan Ketika Menuturkan Perlakuan Masyarakat Sipil Perlu Serupa dengan Kepolisian .....</b>	<b>101</b>
<b>Gambar 3.17. Egi Haw Mengeluarkan Gestur Hiperbola untuk Meyakinkan Penonton .....</b>	<b>102</b>
<b>Gambar 3.18. Egi Haw Membuat Gestur Keheranan dengan Berkacak Pinggang.....</b>	<b>103</b>
<b>Gambar 3.19. Egi Haw Memberikan Gestur Gerakan Menggoda Anggota POLRI yang Hadir tentang Keterkaitannya dengan Narkoba. ....</b>	<b>104</b>
<b>Gambar 3.20. Egi Haw Menerikan Kata Kasar Karena Pengakuan Polisi yang Tidak Masuk Akal. ....</b>	<b>105</b>
<b>Gambar 3.21. Visualisasi yang Ditampilkan Egi Haw dalam Penampilannya di HUT Bhayangkara ke-77 .....</b>	<b>115</b>

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 1.1. Dimensi Teks Teun A. van Dijk ..... 33**  
**Tabel 1.1. Skema Penelitian dan Metode..... 38**

